



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 November 2018

Halaman: 2

SINERGI GANDENG GENDONG LIBATKAN PERGURUAN TINGGI

Yogya Bentuk Forum LPPM

UMBULHARJO (MERAPI) - Sejumlah perguruan tinggi di DIY diajak bersinergi dalam program Gandeng Gendong Pemkot Yogyakarta. Untuk mendukung itu Forum Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Kota Yogyakarta dibentuk.

"Ini merupakan sinergi kelanjutan program Gandeng Gendong Pemkot dengan perguruan tinggi dan forum CSR. Kami ingin bersinergi untuk bersama-sama memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi usai pembentukan Forum LPPM Kota Yogyakarta, Jumat (23/11).

Seperti diketahui program Gandeng Gendong Pemkot Yogyakarta melibatkan 5 unsur K, yakni kampung, komunitas, korporat dan kampus, maka perguruan tinggi atau kampus digandeng. Menurutnya selama ini peran perguruan tinggi atau kampus masih cenderung berjalan sendiri-sendiri dalam kegiatan pengabdian di masyarakat.

"Harapannya setelah Forum LPPM dibentuk, perguruan tinggi (PT) membuat road map (peta jalan) yang sama terkait langkahnya seperti apa dan sasarannya menjadi satu kesatuan. Jadi unsur lima K betul-betul sinergi," papernya.

Pihaknya menegaskan peran PT dapat dilakukan di antaranya melalui program tri darma PT, melaksanakan penelitian bersama Pemkot, program ku-

liah kerja nyata bersama Pemkot dan masyarakat serta pengabdian masyarakat. Dia berharap program penelitian dan pengabdian masyarakat dari PT ditekankan untuk memberdayakan masyarakat sesuai visi misi Gandeng Gendong.

"Penelitian dan pengabdiannya yang dilakukan misalnya bagaimana memberdayakan masyarakat. Lewat forum ini buat langkah-langkah bersama dan komitmen bersama saling menguatkan dan meringankan masalah, sehingga kegiatan lebih fokus dan efeknya lebih besar," terang Heroe.

Forum LPPM Kota Yogyakarta melibatkan sekitar 53 PT di Kota Yogyakarta. Termasuk 20 PT yang selama ini sudah bekerja sama dengan Pemkot Yogyakarta. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad menambahkan, Pemkot Yogyakarta sudah melibatkan PT lewat program jaringan penelitian. Dukungan anggaran untuk penelitian dosen tiap tahun dari pada 2019 dialokasikan Rp 200 juta. Sedangkan untuk pendampingan pengabdian masyarakat, KRN dan penelitian

dikti sebesar Rp 150.000 juta.


Sementara itu Ketua Forum LPPM Kota Yogyakarta Ambar Kusumandari mengakui selama ini pengabdian ke masyarakat dan KKN lebih banyak dilakukan di luar Kota Yogyakarta. Melalui forum LPPM Kota Yogyakarta, pihaknya akan mencoba lebih mengabdikan diri di Kota Yogyakarta.

"Kami juga akan hidupkan lagi KKN perkotaan di Kelurahan maupun di desa perbatasan di Kota Yogyakarta," ujar Ambar.

Dia menilai ada persoalan di Kota Yogyakarta yang perlu diselesaikan seperti lalu lintas, pencemaran udara, alih fungsi lahan, ketersediaan air tanah, sampah dan permasalahan sosial. Persoalan itu, lanjutnya, perlu menjadi perhatian intensif, sehingga tidak hanya masyarakat sejahtera tapi lingkungan juga bersih. (TM)-m

Instansi
1. <u>Bappeda</u>
2.
3.
4.
5.

Positif
 Biasa
 Untuk diketahui



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyerahkan surat keputusan pembentukan Forum LPPM Kota Yogyakarta sebagai sinergi Gandeng Gendong.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005